PENGARUH *GOOD CORPORATE GOVERNANCE*, OPINI AUDIT DAN KOMPLEKSITAS OPERASI TERHADAP KETEPATAN WAKTU PELAPORAN KEUANGAN

SKRIPSI

WAHYUNI
NIM. B1031211148

PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK
2024

PERNYATAAN BEBAS DARI PLAGIAT

Yang bertanda tangan di bawah ini;

Nama	: Wahyuni
Nim	: B1031211148
Jurusan	: Akuntansi
Program Studi	: Akuntansi
Konsentrasi	: Audit
Judul Artikel	: Pengaruh *Good Corporate Governance*, Opini Audit dan Kompleksitas Operasi Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi dengan judul tersebut di atas, secara keseluruhan adalah murni karya penulisan sendiri dan bukan plagiat dari karya orang lain, kecuali bagian yang dirujuk sebagai sumber pustaka sesuai dengan panduan penulisan yang berlaku (lembar hasil pemeriksaan plagiat terlampir).

Apabila di dalamnya terdapat kesalahan dan kekeliruan maka sepenuhnya menjadi tanggung jawab penulis yang dapat berakibat pada pembatalan skripsi dengan judul tersebut di atas.

Demikian pernyataan ini penulis buat dengan sebenar-benarnya.

Pontianak, 17 Desember 2024

Wahyuni
NIM. B1031211148

PERTANGGUNGJAWABAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	: Wahyuni
Jurusan	: Akuntansi
Program Studi	: Akuntansi
Konsentrasi	: Audit
Tanggal Ujian	: 6 Desember 2024

Judul Skripsi :

Pengaruh *Good Corporate Governance*, Opini Audit dan Kompleksitas Operasi Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan

Menyatakan bahwa skripsi ini adalah hasil karya saya sendiri dan semua sumber baik yang dikutip maupun dirujuk telah saya nyatakan dengan benar.

Pontianak, 17 Desember 2024

Wahyuni

NIM. B1031211148

LEMBAR YURIDIS

PENGARUH *GOOD CORPORATE GOVERNANCE*, OPINI AUDIT DAN KOMPLEKSITAS OPERASI TERHADAP KETEPATAN WAKTU PELAPORAN KEUANGAN

Penanggung Jawab Yuridis

Wahyuni
B1031211148

Jurusan : Akuntansi
Program Studi : Akuntansi
Konsentrasi : Audit
Tgl Ujian Skripsi dan Komprehensif : 6 Desember 2024

Majelis Penguji

No.	Majelis Penguji	Nama/NIP	Tgl/Bln/Thn	Tanda Tangan
1.	Ketua Penguji	Sari Rusmita, S.E., M.M. NIP. 198109162006042001	16/12/2024	
2.	Sekretaris Penguji	Dr. M. Fahmi, S.E., M.M., Ak. NIP. 196806081999031003	16/12/2024	
3.	Penguji 1	Gita Desyana, S.E., M.M., Ak. NIP. 197212252000122001	16/12/2024	
4.	Penguji 2	Ibnu Aswat, S.E., M.Ak., Ak. NIP. 198905252022031005	16/12/24	

Dinyatakan Telah Memenuhi Syarat dan Lulus
Dalam Ujian Skripsi dan Komprehensif

Pontianak, 23 DEC 2024
Koordinator Program Studi Akuntansi

Dr. Khristina Yunita, S.E., M.Si., Ak., CA.
NIP. 197906182002122003

UCAPAN TERIMAKASIH

Segala puji dan syukur kepada Allah Subhanahu Wa Ta'ala atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga skripsi ini yang berjudul "Pengaruh *Good Corporate Governance*, Opini Audit dan Kompleksitas Operasi Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan" dapat diselesaikan dengan baik. Skripsi ini disusun dengan tujuan untuk memenuhi syarat guna memperoleh gelar Sarjana Akuntansi (S1) di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura Pontianak.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini tidak luput dari kekurangan, baik dari segi materi yang disajikan maupun dari segi analisanya. Namun penulis berharap bahwa penulisan skripsi ini dapat memberikan manfaat baik bagi penulis maupun bagi pembacanya. Pada kesempatan ini, penulis juga ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Allah Subhanahu Wa Ta'ala karena atas perlindungan-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi dan masa kuliah dengan tepat waktu.
2. Bapak Prof. Dr. Garuda Wiko, S.H., M.Si selaku Rektor Universitas Tanjungpura.
3. Ibu Dr. Barkah, S.E., M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura.
4. Ibu Dr. Nella Yantiana, S.E., M.M., Ak., CA selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura.
5. Ibu Dr. Kristina Yunita, S.E., M.Si., Ak., CA selaku Koordinator Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura.
6. Bapak Dr. M. Fahmi, S.E., M.M., Ak. selaku dosen pembimbing akademik yang telah menyediakan waktu, tenaga dan pemikiran dalam membimbing saya sejak masih mahasiswa baru hingga ke tahap menyelesaikan skripsi ini.
7. Ibu Sari Rusmita, S.E., M.M. selaku dosen pembimbing artikel yang telah banyak memberikan arahan dan masukan dalam penyusunan skripsi ini.

8. Ibu Gita Desyana, S.E., M.M., Ak. selaku dosen penguji yang telah membantu menyempurnakan hasil skripsi ini.
9. Bapak Ibnu Aswat, S.E., M.Ak., Ak. selaku dosen penguji yang telah membantu menyempurnakan hasil skripsi ini.
10. Bapak/Ibu dosen yang telah memberikan ilmu yang bermanfaat bagi penulis dan seluruh Staf Fakultas Ekonomi dan Bisnis yang telah membantu proses administrasi.
11. Ibu yang selalu memberikan doa, dukungan dan nasihatnya kepada penulis.
12. Keluarga yang selalu memberikan doanya kepada penulis.
13. Nurhaniza yang menjadi teman dari awal mahasiswa baru hingga sekarang selalu menemani, memberikan semangat, motivasi dan doa sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
14. Arnan Fahrin yang telah menjadi pasangan penulis sejak menjadi mahasiswa baru hingga sekarang selalu setia menjadi pendengar, memberikan doa dan motivasi untuk penulis.
15. Teman "Random Together" yang telah menjadi tempat untuk bertukar pikiran, cerita dan pengalaman selama hampir 3 tahun.
16. Teman-teman kelas D yang telah membersamai selama hampir 3 tahun lebih.
17. Pihak-pihak yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu, yang telah membantu selama proses penyusunan skripsi ini.

Pontianak, 17 Desember 2024

Wahyuni
NIM. B1031211148

PENGARUH *GOOD CORPORATE GOVERNANCE*, OPINI AUDIT DAN KOMPLEKSITAS OPERASI TERHADAP KETEPATAN WAKTU PELAPORAN KEUANGAN

Oleh:

Wahyuni

ABSTRAK

Riset ini dilatarbelakangi adanya *corporate* yang masih menunda publikasi *annual report*-nya. Tujuan studi ini yaitu untuk mengkaji bagaimana dampak *Good Corporate Governance*, opini audit dan kompleksitas operasi pada ketepatan waktu pelaporan keuangan. Data yang dipakai yaitu data sekunder yang mencakup jurnal, penelitian sebelumnya, artikel, buku, situs web dan *annual report* perusahaan manufaktur sektor *consumer non-cyclical* yang tercatat di BEI tahun 2021-2023. Jumlah perusahaan manufaktur sektor *consumer non-cyclical* yang tercatat di BEI adalah 125 *corporate*. Sampel ditarik dengan teknik pengambilan sampel purposif dengan kriteria: a) *Corporate* sektor barang konsumsi *(consumer non-cyclical)* yang IPO pada BEI secara berturut-turut dari tahun 2021-2023, b) *Corporate* Non-IPO sektor barang konsumsi *(consumer non-cyclical)* di BEI yang tidak mengajukan laporan keuangan tahunan untuk tahun 2021-2023, c) *Corporate* yang tidak memakai Rupiah sebagai mata uang mereka, d) *Corporate* yang tidak mengajukan data yang berhubungan dengan variabel riset, sehingga terdapat 33 *corporate* yang dijadikan sampel dengan total sampel yaitu sebanyak 99 sampel. Tetapi hanya 94 sampel yang dapat diuji. Data diuji dengan *descriptive statistics* dan *logistic regression analysis* menggunakan aplikasi SPSS versi 29. Temuan studi ini memperlihatkan bahwa *Good Corporate Governance* dan kompleksitas operasi tidak berdampak pada ketepatan waktu pelaporan keuangan, sementara opini audit memiliki dampak yang baik terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.

Kata Kunci: *Good Corporate Governance*, Opini Audit, Kompleksitas Operasi, Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan

PENGARUH *GOOD CORPORATE GOVERNANCE*, OPINI AUDIT DAN KOMPLEKSITAS OPERASI TERHADAP KETEPATAN WAKTU PELAPORAN KEUANGAN

RINGKASAN

1. Latar Belakang dan Tujuan Penelitian

Laporan keuangan merupakan dokumen yang menggambarkan kinerja perusahaan dalam satu siklus akuntansi dan harus disampaikan tepat waktu sesuai dengan regulasi yang berlaku, seperti yang tercantum dalam Undang-Undang RI Nomor 8 Tahun 1995 dan POJK 04 Tahun 2022. Perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) wajib menyerahkan laporan keuangan sesuai tenggat waktu, dengan sanksi bagi perusahaan yang terlambat. Meskipun sudah ada aturan yang ketat, masih ada perusahaan yang terlambat menyampaikan laporan keuangan, seperti yang tercatat pada data Bursa per Mei 2023.

Faktor-faktor yang mempengaruhi ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan antara lain adalah implementasi *Good Corporate Governance* (GCG), opini audit, dan kompleksitas operasi. GCG yang baik dapat meningkatkan kualitas laporan keuangan melalui transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan perusahaan. Opini audit, terutama opini wajar tanpa pengecualian (WTP), juga berperan penting dalam meningkatkan kepercayaan terhadap keakuratan laporan keuangan, sementara kompleksitas operasional, seperti keberadaan anak perusahaan, dapat memperlambat proses audit dan menyebabkan keterlambatan pelaporan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji pengaruh *Good Corporate Governance*, opini audit, dan kompleksitas operasi terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. Penelitian ini mengadaptasi dan memodifikasi penelitian sebelumnya yang menguji variabel-variabel tersebut, dengan fokus pada pengaruh *Good Corporate Governance*, opini audit, dan

kompleksitas operasi terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

2. Metode Penelitian

Riset ini menggunakan pendekatan kuantitatif asosiatif untuk menguji hubungan antara variabel independen (*Good Corporate Governance*, opini audit, dan kompleksitas operasional) dengan ketepatan waktu pelaporan keuangan sebagai variabel dependen. Data sekunder yang digunakan diperoleh dari perusahaan manufaktur sektor barang konsumsi yang terdaftar di BEI, dengan sampel yang diambil menggunakan purposive sampling, menghasilkan 99 sampel perusahaan. Ketepatan waktu pelaporan diukur dengan variabel dummy, sedangkan variabel independen diukur melalui kepemilikan manajerial (*Good Corporate Governance*), opini audit (WTP atau bukan), dan kompleksitas operasi (ada atau tidaknya unit usaha). Metode analisis yang digunakan meliputi statistik deskriptif dan regresi logistik untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.

3. Hasil Penelitian

a. *Good Corporate Governance* (GCG): Hasil uji menunjukkan skor signifikansi sebesar 0,857 < 0,05, yang berarti GCG tidak berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. Koefisien positif sebesar 1,010 menunjukkan adanya korelasi positif antara GCG dan ketepatan waktu pelaporan, namun tidak substansial.
b. Opini Audit: Uji signifikansi menunjukkan nilai 0,007 < 0,05, yang mengindikasikan bahwa opini audit berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. Koefisien regresi positif sebesar 3,652 menunjukkan bahwa perusahaan yang mendapatkan opini WTP lebih cenderung menyampaikan laporan keuangan tepat waktu.
c. Kompleksitas Operasi: Uji signifikansi untuk kompleksitas operasi menunjukkan nilai 0,999 > 0,05, yang berarti kompleksitas operasi tidak berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. Serta koefisien regresi negatif sebesar -16,640.

4. Kesimpulan

a. *Good Corporate Governance* tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan pada perusahaan manufaktur sektor barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

b. Opini audit berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan pada perusahaan manufaktur sektor barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

c. Kompleksitas Operasi tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan pada perusahaan manufaktur sektor barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

DAFTAR ISI

PERNYATAAN BEBAS DARI PLAGIAT ..... **ii**
PERTANGGUNGJAWABAN SKRIPSI ..... **iii**
LEMBAR YURIDIS ..... **iv**
UCAPAN TERIMAKASIH ..... **v**
ABSTRAK ..... **vii**
RINGKASAN ..... **viii**
DAFTAR ISI ..... **xi**
DAFTAR TABEL ..... **xiv**
DAFTAR GAMBAR ..... **xv**
DAFTAR LAMPIRAN ..... **xvi**
BAB I PENDAHULUAN **1**
1.1. Latar Belakang 1
1.2. Rumusan Masalah 4
1.2.1. Pernyataan Masalah 4
1.2.2. Pertanyaan Masalah 4
1.3. Tujuan Penelitian 5
1.4. Kontribusi Penelitian 5
1.4.1. Kontribusi Teoritis 5
1.4.2. Kontribusi Praktis 5
1.5. Gambaran Kontekstual Penelitian 6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA **7**
2.1. Landasan Teori 7
2.1.1. *Agency Theory* 7
2.1.2. *Compliance Theory* 7
2.1.3. *Signalling Theory* 8
2.1.4. Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan 9

2.1.5. *Good Corporate Governance* 9
2.1.6. Opini Audit 9
2.1.7. Kompleksitas Operasi 10
2.2. Kajian Empiris 10
2.3. Kerangka Konseptual dan Hipotesis Penelitian 15
2.3.1. Kerangka Konseptual 15
2.3.2. Hipotesis Penelitian 16
BAB III METODE PENELITIAN 18
3.1. Bentuk Penelitian 18
3.2. Data 18
3.3. Populasi dan Sampel 18
3.3.1. Populasi 18
3.3.2. Sampel 18
3.4. Variabel Penelitian 19
3.4.1. Variabel Dependen 19
3.4.2. Variabel Independen 19
3.5. Metode Analisis 20
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN 21
4.1. Hasil Penelitian 21
4.1.1. Uji *Descriptive Statistics* 21
4.1.2. Uji *-2Likelihood* Awal dan Nilai *-2Likelihood* Akhir 22
4.1.3. Uji Statistik Secara Simultan 22
4.1.4. Uji Ringkasan Model 23
4.1.5. Uji Kesesuaian Model 23
4.1.6. Uji Klasifikasi 24

4.1.7. Uji Variabel 25
4.2. Pembahasan 25
4.2.1. Pengaruh *Good Corporate Governance* Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan 25
4.2.2. Pengaruh Opini Audit Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan 26
4.2.3. Pengaruh Kompleksitas Operasi Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan 26
BAB V PENUTUP 28
5.1. Simpulan 28
5.2. Rekomendasi 29
DAFTAR PUSTAKA 30
LAMPIRAN 34

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu 10
Tabel 3. 1 Ringkasan Perolehan Sampel Penelitian 18
Tabel 4. 1 *Descriptive Statistical Test of Numerical Data Variables* 21
Tabel 4. 2 *Descriptive Statistical Test for Categorical Data Variables* 21
Tabel 4. 3 Perbandingan Nilai -*2Likelihood* Awal dengan Nilai -*2Likelihood* Akhir 22
Tabel 4. 4 *Omnibus Test of Model Coefficients* 22
Tabel 4. 5 *Model Summary* 23
Tabel 4. 6 *Hosmer and Lemeshow Test* 23
Tabel 4. 7 *Classification Tables* 24
Tabel 4. 8 *Variables in the Equation* 25

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Konseptual 16

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Daftar Nama Perusahaan 34
Lampiran 2. Data *Good Corporate Governance*..... 36
Lampiran 3. Data Opini Audit 37
Lampiran 4. Data Kompleksitas Operasi 38
Lampiran 5. Data Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan..... 39
Lampiran 6. Letter of Acceptance (LoA)..... 40
Lampiran 7. Artikel Publikasi 41

BAB I
PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Laporan keuangan (*financial reporting*) adalah dokumen yang isinya informasi-informasi keuangan dalam satu siklus akuntansi yang menggambarkan kinerja perusahaan. Sesuai dengan PP pada UU RI Nomor 8 BAB X Tahun 1995 tentang Pelaporan Keterbukaan Informasi, dinyatakan bahwa "Perusahaan yang telah IPO (*Initial Public Offering*) harus menyerahkan laporan keuangan berkala serta laporan lainnya kepada Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM)" (Krisyanti & Yuniarta, 2021).

Ketepatan waktu (*timeliness*) dapat diartikan sebagai penyediaan fakta yang bermanfaat dalam memutuskan suatu hal yang digunakan sampai fakta tersebut tidak lagi memiliki kapasitas untuk mengubah keputusan (Lewa et al., 2024). Pada tahun 2013, Otoritas Jasa Keuangan (OJK) memutuskan untuk menetapkan standar acuan dan *deadline* dalam pelaporan keuangan perusahaan publik, dengan tujuan untuk menegakkan kedisiplinan dan memastikan bahwa perusahaan tidak mengalami keterlambatan dalam penyampaian laporan keuangannya. Menurut pasal 25 POJK 04 Tahun 2022 "Perusahaan berisiko dikenakan sanksi administratif seperti denda, teguran tertulis, atau pencabutan izin usaha jika laporan keuangan tidak disajikan pada tanggal jatuh tempo" (Rismiana & Suhendro, 2023).

Menurut data yang diperoleh dari Bursa hingga tanggal 2 Mei 2023, terdapat total 858 perusahaan. Dari jumlah tersebut, perusahaan yang sudah berhasil mempublikasikan *financial reporting* tepat waktu adalah 759 *corporate* dan 61 *corporate* yang belum menyampaikan laporan keuangannya, khususnya *annual report* yang berakhir 31 Desember 2022. Sedangkan sisanya terdapat *corporate* yang tidak diharuskan untuk mengirim laporan keuangan dan *corporate* yang tahun bukunya berbeda dengan tanggal publikasi (IDX, 2023). Data tersebut menunjukkan bahwa dunia usaha masih menghadapi hambatan ketika mengajukan laporan keuangan tahunan mereka, dan hambatan ini tidak

terbatas pada aturan yang ada saat ini yang menyebabkan keterlambatan dalam penyampaian *financial reporting* (Lewa et al., 2024).

Bursa mengungkap 68 perusahaan di tahun 2022 yang mendapat teguran tertulis Tingkat II dan denda Rp 50 juta karena tidak menyampaikan laporan tahunan yang berakhir 31 Desember 2021. Padahal, Bursa telah memberikan teguran tertulis I dan menetapkan batas waktu penyampaian sampai 30 Mei 2022 (IDX, 2022). Dari 68 perusahaan yang didenda, tiga diantaranya yakni Estika Tata Tiara Tbk, Golden Plantation Tbk, dan Kotnindo Ariesta Tbk. yang masuk dalam kategori perusahaan manufaktur sektor barang konsumsi *(consumer non-cyclical)*. Sehingga peneliti terdorong untuk menguji perusahaan manufaktur sektor barang konsumsi *(consumer non-cyclical)* yang tercatat di BEI. Pada dasarnya, *financial reporting* harus diserahkan sesuai dengan jadwal untuk mematuhi regulasi saat ini serta untuk menunjukkan kepercayaan pada keakuratan data yang diberikan.

Good Corporate Governance mempunyai pengaruh dalam pengungkapan laporan keuangan. Tata kelola organisasi dalam istilah lain, adalah sistem untuk mengatur dan mengelola perusahaan yang berisi kumpulan pedoman untuk mengatur hak dan kewajiban *stakeholder* internal dan eksternal (Mulyana et al., 2022). Pemerintahan perusahaan yang baik mencakup transparansi (keterbukaan pernyataan yang relevan), akuntabilitas (tanggung jawab atas kinerja), responsibilitas (tanggung jawab sosial, lingkungan, dan pemerintah), independensi (tidak ada kendali atau campur tangan), dan keadilan (kewajaran dan kesetaraan) (Silvirianiti & Tumirin, 2022). Standar-standar ini menunjukkan bahwa implementasi GCG dapat diandalkan untuk meningkatkan kualitas pelaporan keuangan. Dalam penelitian ini GCG diwakili melalui variabel kepemilikan manajerial. Kepemilikan manajemen adalah kepemilikan bersama di antara manajer dinamis yang berperan dalam pengambilan keputusan. Oleh karena itu, hal ini dapat mendorong manajer untuk memberikan perhatian lebih terhadap operasional industri (Tabita et al., 2023)

Opini yang disampaikan dalam laporan auditor independen adalah pernyataan tentang sejauh mana infromasi dalam laporan keuangan dapat

menjelaskan kesesuaiannya. *Corporate* atau emiten yang memperoleh opini selain wajar tanpa pengecualian (WTP) mungkin menghadapi penundaan pada proses audit karena proses pemberian pendapat melibatkan diskusi dan pertimbangan antara auditor dan klien serta mitra audit yang berpengalaman (Wulandari & Suryandari, 2022). Sebaliknya, perusahaan yang menerima opini WTP menegaskan kewajaran atau kesesuaian laporan keuangan. Pemberian opini WTP oleh auditor independen meningkatkan kepercayaan pengguna laporan keuangan terhadap kesahihan laporan tersebut (Lewa et al., 2024).

Faktor penting lainnya yang mempengaruhi penyampaian laporan keuangan adalah kompleksitas operasi (*operational complexity)*. Kompleksitas operasi (*operational complexity)* adalah aspek bisnis yang dapat menimbulkan rintangan tambahan bagi para auditor dan akuntan perusahaan. Biasanya, kompleksitas operasi (*operational complexity)* dapat diukur dengan keberadaan anak perusahaan (Diah Aryanti & Suryaputri, 2022). Proses audit searah dengan jumlah cabang suatu perusahaan. Dengan demikian, kerumitan kegiatan operasional perusahaan dapat mengakibatkan tertundanya proses audit.

Penelitian ini memperluas temuan Lewa et al., (2024), menyatakan *Good Corporate Governance* dan opini audit berimplikasi positif terhadap ketepatan waktu publikasi laporan keuangan. Tata kelola organisasi yang baik mampu meningkatkan kualitas laporan, sehingga perusahaan mampu mempublikasikan laporan keuangannya sesuai jadwal yang ditentukan. Di sisi lain, opini audit tidak hanya mempengaruhi apakah laporan diterbitkan tepat waktu, tetapi juga dapat mempengaruhi pengambilan keputusan pihak eksternal, khususnya investor ketika melakukan investasi. Selain itu, penelitian ini melanjutkan penelitian Krisyanti & Yuniarta (2021) yang menunjukkan bahwa ketepatan waktu laporan keuangan tidak terpengaruh oleh kompleksitas operasi. Karena rumitnya kegiatan operasional perusahaan, proses audit memakan waktu lama.

Modifikasi penelitian ini mencakup perbedaan antara penelitian Lewa et al., (2024) dan Krisyanti & Yuniarta (2021) dalam hal variabel independen dan dependen yang dipakai. Lewa et al., (2024) menggunakan *financial distress, Good Corporate Governance, audit report lag,* dan opini audit sebagai variabel

independen, sedangkan variabel dependennya yakni ketepatan waktu publikasi laporan keuangan. Sebaliknya, riset Krisyanti & Yuniarta (2021) menggunakan variabel independen yakni komite audit, likuiditas, pergantian auditor dan kompleksitas operasi, serta ketepatan waktu pelaporan keuangan sebagai variabel dependen. Oleh karena itu, periset mengadaptasi dan memodifikasi kedua penelitian sebelumnya dengan menetapkan variabel independen yakni *Good Corporate Govenance*, opini audit dan kompleksitas operasi serta ketepatan waktu pelaporan keuangan sebagai dependen. Dengan kata lain, tujuan riset ini yakni mengkaji dampak *Good Corporate Govenance*, opini audit dan kompleksitas operasi atas ketepatan waktu pelaporan keuangan.

1.2. Rumusan Masalah

1.2.1. Pernyataan Masalah

Latar belakang penelitian ini berangkat dari permasalahan keterlambatan penyampaian laporan keuangan oleh *corporate* yang tercatat di Bursa Efek Indonesia. *Good Corporate Governance* (GCG), opini audit dan kompleksitas operasi diduga menjadi faktor yang mempengaruhi ketepatan waktu pelaporan keuangan. GCG mencerminkan tata kelola perusahaan yang baik, namun dibalik itu masih ada perusahaan yang memiliki manajemen internal kurang efektif perihal ketepatan waktu dalam pelaporan keuangan. Sedangkan opini audit berkaitan dengan pendapat yang dikemukakan auditor yang dapat mempengaruhi publikasi laporan keuangan, terutama jika perusahaan memperoleh opini selain wajar tanpa pengecualian (WTP). Disisi lain kompleksitas operasi mengacu pada semakin rumit struktur operasional suatu perusahaan, maka semakin lama proses auditnya dan penyelesaian laporan keuangannya.

1.2.2. Pertanyaan Masalah

1. Apakah *Good Corporate Governance* berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan?
2. Apakah opini audit berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan?

3. Apakah kompleksitas operasi berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan?

1.3. Tujuan Penelitian

1. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh *Good Corporate Governance* terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.
2. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh opini audit terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.
3. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh kompleksitas operasi terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.

1.4. Kontribusi Penelitian

1.4.1. Kontribusi Teoritis

Secara teori, penelitian ini bertujuan untuk menyampaikan informasi mengenai permasalahan yang dapat mempengaruhi ketepatan waktu pelaporan keuangan seperti *Good Corporate Governance*, opini audit dan kompleksitas operasi. Lebih lanjut, mendorong peneliti selanjutnya untuk menemukan variabel yang mempengaruhi ketepatan waktu pelaporan keuangan.

1.4.2. Kontribusi Praktis

1. Bagi *Corporate*, riset ini membantu *corporate* memahami pentingnya *Good Corporate Governance* dan opini audit yang positif untuk memastikan pelaporan keuangan disampaikan tepat waktu. Dan perusahaan juga perlu memperbaiki struktur operasional agar proses audit tidak terhambat.
2. Bagi Otoritas Jasa Keuangan (OJK), riset ini bisa menjadi saran untuk para regulator dalam memperkuat kebijakan pengawasan dan sanksi terkait keterlambatan pelaporan keuangan serta mendorong perbaikan tata kelola perusahaan.
3. Bagi Investor dan Stakeholder, penelitian ini memberikan informasi tambahan dalam menilai transparansi, audit dan tata kelola perusahaan sebelum berinvestasi.

4. Bagi Auditor, penelitian ini menjadi referensi untuk memahami penyebab keterlambatan audit dan meningkatkan efisiensi dalam proses audit laporan keuangan.
5. Bagi Pengembang Akademik, penelitian ini dimaksudkan mampu menjadi rujukan, motivasi dan inspirasi bagi para pengajar maupun mahasiswa mengenai variabel yang mungkin mampu mempengaruhi ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

1.5. Gambaran Kontekstual Penelitian

Menurut Undang-Undang Pasar Modal No. 8 Tahun 1995, Bursa Efek adalah sebuah lembaga yang mengelola serta menyediakan sistem atau fasilitas untuk menghubungkan transaksi jual-beli dari berbagai pihak, dengan tujuan untuk mempermudah pertukaran sekuritas antar pihak-pihak yang terlibat. Perusahaan manufaktur sektor barang konsumsi adalah perusahaan yang membuat barang dan layanan yang selalu dibutuhkan konsumen, meskipun kondisi ekonomi berubah. Untuk menjadi *corporate* yang tepat waktu dalam publikasi laporan keuangannya, perusahaan *consumer non-cyclical* harus memperhatikan faktor yang mempengaruhinya dan mengikuti standar yang telah ditetapkan. Beberapa dari faktor tersebut adalah *Good Corporate Governance*, opini audit dan kompleksitas operasi. Oleh karena itu sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur sektor barang konsumsi *(consumer non-cyclical)* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.